

LITERATURE REVIEW PENGARUH RISK BASED CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI

Nur Azizah

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Email Korespondensi: 21013010104@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Adanya ketidakpastian akibat perkembangan zaman memerlukan suatu perlindungan untuk menangani berbagai risiko yang akan muncul, salah satunya yaitu menggunakan asuransi. Perkembangan industri asuransi yang cukup pesat membuat persaingan yang cukup ketat sehingga diperlukan kinerja keuangan yang sehat untuk memperkuat kredibilitas perusahaan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk meninjau studi literatur berkaitan dengan bagaimana pengaruh *risk based capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur *review*. Literatur yang menjadi acuan dalam penelitian ini diperoleh dari Google Scholar dengan kriteria sebagai berikut 1) Artikel dipublikasikan dalam rentang tahun 2022-2024 dan 2) Artikel berfokus pada pembahasan variabel *risk based capital* dan kinerja keuangan dari perusahaan asuransi. Dari kriteria yang telah disebutkan diperoleh delapan artikel yang dapat digunakan sebagai studi literatur pada penelitian ini. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa *risk based capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. Dengan bertambahnya tingkat *risk based capital* perusahaan maka tingkat profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan asuransi akan semakin baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Perusahaan Asuransi, *Risk Based Capital*

ABSTRACT

The existence of uncertainty due to the times requires a protection to handle various risks that will arise, one of which is using insurance. The rapid development of the industry makes competition quite tight so that healthy financial performance is needed to improve the company's credibility. This research aims to analyze literature studies related to how risk based capital affects the financial performance of insurance companies. The method used in this research is a literature review. The literature used in this study was obtained from Google Scholar with the following criteria 1) Articles published in the range of 2022-2024 and 2) The article focused on the discussion of risk based capital variables and financial performance of insurance companies. From the criteria mentioned, eight articles were obtained that can be used as literature studies in this study. The results of this analysis show that risk based capital has an influence on the financial performance of insurance companies. The higher the level of risk based capital of the company, the better the profitability and financial performance of the insurance company.

Keywords: Financial Performance, Insurance Company, *Risk Based Capital*

PENDAHULUAN

Perubahan zaman yang semakin *modern* menimbulkan efek yang signifikan dalam berbagai dimensi kehidupan, termasuk meningkatnya berbagai peluang terjadinya kerugian yang mungkin muncul di masa mendatang. Adanya ketidakpastian ini memerlukan suatu perlindungan untuk menangani berbagai risiko yang akan muncul, salah satunya yaitu menggunakan asuransi. Asuransi merupakan suatu bentuk lini bisnis yang beroperasi pada bidang pelayanan yang ditawarkan untuk masyarakat dalam mitigasi risiko yang mungkin timbul di masa mendatang (Suwarni et al., 2023). Beberapa tahun terakhir industri asuransi sendiri berkembang cukup pesat, sejalan dengan naiknya tingkat kepedulian masyarakat akan pentingnya suatu perlindungan finansial maupun bisnisnya. Pesatnya perkembangan industri asuransi menimbulkan persaingan antar perusahaan, sehingga diperlukan strategi keuangan yang tepat untuk memastikan keberlanjutan dan stabilitas perusahaan asuransi. Salah satu faktor yang memengaruhi keberlanjutan dan stabilitas tersebut adalah dengan kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang sehat juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat (Emaras et al., 2024).

Menurut Yusuf, (2020) kinerja keuangan adalah suatu ukuran dalam menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya keuangan untuk periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan asuransi dapat diproses menggunakan berbagai rasio keuangan, salah satunya menggunakan *return on assets* (ROA) adalah bagian dari rasio profitabilitas. Menurut Febrianty et al., (2022:129) *Return On Asset* (ROA) dapat menggambarkan potensi perusahaan dalam menciptakan laba operasional setelah pajak dari seluruh aset. Hal ini menjadikan *return on assets* (ROA) sebagai tolak ukur dalam mengukur efektivitas perusahaan asuransi dalam mengoptimalkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu kinerja keuangan yang tinggi juga akan mencerminkan efisiensi operasional perusahaan yang akan berdampak positif pada peningkatan kinerja dan posisi bersaing perusahaan asuransi.

Risk based capital adalah salah satu tolak ukur yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi. *Risk based capital* adalah indikator untuk menilai kinerja kesehatan dan stabilitas keuangan perusahaan yang didasarkan pada kecukupan modal dalam menghadapi risiko kerugian dan akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan asuransi (Fadrul & Simorangkir, 2019). *Risk based capital* diukur menggunakan tingkat solvabilitas yang telah ditetapkan undang-undang dalam menilai kinerja keuangan (Tarsono et al., 2020). Berdasarkan POJK No.5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 71/POJK.05/2016 mengenai Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yaitu perusahaan tersebut harus memiliki target solvabilitas dengan batas terendah 120% dari modal berbasis risiko. Kebijakan ini bertujuan agar perusahaan asuransi mempunyai kemampuan *financial* dalam menghadapi risiko dan kewajiban nasabah (Narang et al., 2024). Dengan demikian ketika tingkat *risk based capital* yang tinggi juga akan menambah citra baik perusahaan di mata para investor dan juga nasabah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis studi literatur berkaitan dengan pengaruh *risk based capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. Melalui kajian ini, diharapkan bisa memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran penting *risk based capital* dalam menjaga kesehatan finansial dan keberlanjutan operasional perusahaan asuransi, serta dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi keuangan yang lebih optimal di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur *review*, bertujuan untuk menganalisis hasil dari penelitian terdahulu berkaitan dengan hubungan antara *risk based capital* dengan kinerja keuangan perusahaan asuransi. Sumber pustaka yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diperoleh dari Google Scholar dengan kriteria sebagai berikut 1) Artikel dipublikasikan dalam rentang tahun 2022-2024 dan 2) Artikel berfokus pada pembahasan variabel *risk based capital* dan kinerja keuangan dari perusahaan asuransi. Dari kriteria yang telah disebutkan diperoleh 8 artikel yang dapat digunakan sebagai studi literatur pada penelitian ini. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data, melakukan analisis data, mengolah informasi yang diperoleh, dan selanjutnya memberikan kesimpulan berkaitan data yang dihimpun.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh Setianingsih et al., (2024) memiliki hasil penelitian yaitu *risk based capital* memengaruhi kesehatan keuangan perusahaan asuransi. Hasil ini menggambarkan bahwa perusahaan asuransi yang memiliki *risk based capital* tinggi maka tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi juga meningkat. Dengan *risk based capital* yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan telah memenuhi jumlah *risk based capital* yang telah diatur oleh peraturan yaitu sebesar 120% yang mana menunjukkan performa kinerja keuangan yang baik.

Penelitian selanjutnya oleh Martana & Karim, (2024) terdapat hasil yang mengindikasikan bahwa *risk based capital* berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang dipresentasikan menggunakan *return on assets* (ROA). Artinya, makin besar jumlah *risk based capital* semakin besar pula tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan asuransi. Dengan tingginya level *risk based capital* dapat membantu perusahaan dalam mengurangi risiko kebangkrutan yang disebabkan dari risiko klaim. Hal ini juga dapat meningkatkan citra dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Novitasari & Ritha, (2023) memiliki hasil penelitian yaitu *risk based capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Hal ini ketika nilai *risk based capital* tinggi dapat menyebabkan penurunan profitabilitas, karena modal yang dipakai untuk membayar liabilitasnya berasal dari aset. Oleh karenanya perusahaan harus dapat mengelola aset dengan baik sehingga tidak terjadi *losses* dan dapat meningkatkan *return on assets* (ROA).

Penelitian selanjutnya oleh Hafizah Nst et al., (2024) menunjukkan hasil bahwa *risk based capital* berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. Hal ini diartikan ketika tingkat *risk based capital* tinggi maka akan makin meningkat kesehatan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan asuransi. Hal ini menjadikan bahwa *risk based capital* memengaruhi faktor peningkatan profitabilitas atau kesehatan keuangan perusahaan, yang mana hal ini dapat menjadi faktor tingkat keyakinan masyarakat terhadap perusahaan asuransi juga meningkat.

Penelitian selanjutnya oleh Vitalis, (2024) terdapat hasil yang menunjukkan bahwa *risk based capital* berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Sehingga ketika *risk based capital* meningkat akibatnya profitabilitas perusahaan akan menurun. Sebaliknya, ketika *risk based capital* memiliki tingkat yang rendah

profitabilitas perusahaan akan meningkat. Hal ini terjadi karena ketika *risk based capital* tinggi maka modal yang dicadangkan juga akan meningkat, yang mana hal tersebut dapat menyebabkan keterbatasan dalam penggunaan modal dan membatasi keuntungan yang diterima.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Widayati & Miranti, (2023) memiliki hasil penelitian yaitu *risk based capital* tidak berdampak terhadap kinerja keuangan yang dipresentasikan menggunakan *return on assets* (ROA). Dalam hal ini besar kecilnya jumlah *risk based capital* dari perusahaan tidak memengaruhi kinerja keuangan dari perusahaan asuransi. Yang mana artinya pengelolaan aset atas hutang oleh perusahaan tidak akan memengaruhi besaran dari *risk based capital* dari perusahaan asuransi.

Selanjutnya penelitian oleh Satria et al., (2024) menunjukkan hasil penelitian yaitu *risk based capital* memiliki dampak secara positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Dimana ketika *risk based capital* yang dimiliki oleh perusahaan stabil, perusahaan dapat mengelola modalnya dengan baik dan juga berupaya membatasi jumlah pertanggungan asuransi sesuai dengan modal yang dimiliki. Dengan demikian, modal yang tersedia dapat dipergunakan secara optimal untuk meningkatkan laba perusahaan. Selain itu, solvabilitas dan profitabilitas yang stabil juga penting untuk menjaga kepercayaan nasabah. Dimana ketika solvabilitas perusahaan terjaga dengan baik, nasabah dapat merasa lebih aman dalam menggunakan layanan asuransi.

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Anita & Kusumaningtias, (2024) menunjukkan hasil pengujian yaitu rasio *risk based capital* memiliki pengaruh terhadap nilai profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA). Sesuai dengan peraturan yang menyebutkan bahwa perusahaan asuransi diwajibkan minimal memiliki 120% tingkat *risk based capital*. Ketika perusahaan asuransi menggambarkan nilai *risk based capital* lebih dari 120% akan meningkatkan citra perusahaan dari sudut pandang peserta asuransi. Dalam hal ini ketika perusahaan mempunyai *risk based capital* yang tinggi akan memengaruhi citra yang dimiliki dan juga dapat menaikkan profitabilitas dari perusahaan asuransi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan sebelumnya berkaitan dengan dampak *risk based capital* dengan kinerja keuangan perusahaan asuransi menghasilkan tujuh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *risk based capital* berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi dan satu penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *risk based capital* tidak memengaruhi kinerja keuangan dari perusahaan asuransi.

Analisis pengaruh *risk based capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi, berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa *risk based capital* berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. Hal ini menggambarkan makin besar tingkat *risk based capital* maka makin sehat pula kondisi keuangan dari perusahaan asuransi tersebut. Ketika perusahaan dapat memenuhi standar minimum yang telah diberlakukan oleh Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 5 sebesar 120%, hal ini mengartikan bahwa perusahaan dapat mengelola modal nya dengan baik sehingga mampu menjaga solvabilitas serta melindungi kepentingan nasabah dan investor. *Risk based capital* yang tinggi dapat membantu perusahaan dalam mengurangi risiko kebangkrutan akibat klaim dan juga dapat menambahkan citra perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan investor.

KESIMPULAN

Merujuk pada penjelasan yang telah dijabarkan sebelumnya, menghasilkan hasil yaitu *risk based capital* memiliki dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketika *risk based capital* jumlah yang tinggi dan dapat memenuhi standar yang telah diberlakukan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5 yaitu sebesar 120% maka kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan asuransi juga akan meningkat. Hal ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor dan juga pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, & Kusumaningtias, R. (2024). Pengaruh Risk Based Capital, Premium Growth Ratio, Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Asuransi Jiwa Syariah. *Eduonomika*, 08(02), 1–11.
- Emaras, T. A., Zulkifli, D. U., & Fitriyati, N. (2024). Pengaruh Early Warning System, Return on Asset, dan Return on Equity. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 1816–1830.
- Fadrul, & Simorangkir, M. A. (2019). The Effect Early Warning System And Risk Based Capital To Financial Performance Of Insurance Companies. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(3), 348–359. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Febrianty, Annisa, M. L., Hamzah, R. S., & Amalia, R. F. (2022). *Panduan Analisis Laporan Keuangan*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Hafizah Nst, N., Kusmilawaty, & Rahmani, N. A. B. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Dan Risk Based Capital (RBC) Terhadap Kesehatan Keuangan Perusahaan PT. Chubb Life Insurance Medan. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(03), 987–999.
- Martana, I. N. A., & Karim, N. K. (2024). Pengaruh Underwriting Ratio, Premium Stability Ratio Dan Risk Based Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Jurnal Risma*, 4(1), 144–158.
- Narang, S. D., Turi, L. O., & Sabarudin. (2024). Pengaruh EWS dan RBC Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Seminar Nasional Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Dan Riset Ilmu Sosial 2024*.
- Novitasari, V., & Ritha, H. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Premi, Hasil Underwriting dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas PT Asuransi Ramayana Tbk. 2011-2020. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 4(2), 36–47.
- Satria, H., Novrina, P. D., Erviolita, R., & Meifari, V. (2024). Pengaruh Hasil Underwriting, Risk Based Capital dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2021. *JIRK (Journal of Innovation Research and Knowledge)*, 3(8), 1531–1544.
- Setianingsih, N. A., A, W. K., & Sari, H. P. (2024). Pengaruh Early Warning System Dan Risk Based Capital Terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1777–1785. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1974>
- Suwarni, K., Ulupui, I. G. K. A., & Khairunnisa, H. (2023). Pengaruh Rasio EWS Dan

- RBC Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN DAN AUDITING*, 4(1), 15–32.
- Tarsono, O., Ardheta, A., & Amriyani, R. (2020). *The Influence of Net Premium Growth, Claim Ratio and Risk-Based Capital on the Financial Performance of Life Insurance Companies*.
- Vitalis, B. (2024). Pengaruh Risk Based Capital, Asset Tangibility, Premium Growth dan Claim Rate terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Periode 2017-2021. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(4). <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Widayati, Y., & Miranti, T. (2023). Financial Technology in Moderating Influence Firm Size, Risk-Based Capital, Current Ratio, and Premium Growth Ratio to Financial Performance (Study on Sharia Insurance Companies in Indonesia in the period 2017-2021). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 906–912. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1157>
- Yusuf, Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. *POINT Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2). <https://ejournals.umma.ac.id/indeks.php/point>